

ABSTRAK

PEMBERIAN MOTIVASI GURU PJOK TERHADAP SISWA KELAS IX MELALUI PERMAINAN BULU TANGKIS DI SMP PLUS ATTIN NAMOSAIN

Oprin Mario Salut^{1*}, David Loba², Jimmy Charter Atty³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. riosalut22@gamil.com

Latar belakang: Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi guru. Guru yang berkesan dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang berusaha membuat siswanya termotivasi dalam pelajaran. Motivasi adalah suatu dorongan terhadap diri kita agar kita melakukan sesuatu hal.

Tujuan penelitian: Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pemberian Motivasi Guru PJOK Terhadap Siswa Kelas IX Melalui Permainan Bulu Tangkis di SMP PLUS ATTIN Namosain Kota Kupang.

Metode penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangkulasi sumber. Sampel pada penelitian ini adalah guru PJOK dan siswa kelas IX SMP PLUS ATTIN Namosain Kota Kupang.

Hasil dan pembahasan: Hasil Penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam proses pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas IX di SMP PLUS ATTIN Namosain Kota Kupang berjalan dengan baik dan hal-hal yang merupakan dampak pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi bulu tangkis yaitu faktor instrinsik yaitu hasrat untuk belajar, siswa mempunyai rasa ingin belajar yang tinggi dan minat belajar siswa sedangkan faktor ekstrinsik yaitu pujian, hadiah, hukuman dan ulangan merupakan motivasi yang diberikan kepada siswa.

Simpulan: Peran Guru Dalam Pemberian Motivasi Kepada Siswa Pada Proses Pembelajaran PJOK di SMP PLUS ATTIN Namosain Kota Kupang yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara seperti memberikan pujian, hadiah, hukuman menumbuhkan minat dan hasrat untuk belajar

Kata kunci: *Pembelajaran Penjasorkes, Motivasi Belajar, Peran Guru.*

ABSTRACT

PEMBERIAN MOTIVASI GURU PJOK TERHADAP SISWA KELAS IX MELALUI PERMAINAN BULU TANGKIS DI SMP PLUS ATTIN NAMOSAIN

Oprin Mario Salut^{1*}, David Loba², Jimmy Charter Atty³

¹²³*Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia*

email. riosalut22@gmail.com

Background: A teacher has duties and responsibilities that are carried out by the demands of the teaching profession. A teacher who is memorable in carrying out his duties is a teacher who tries to keep his students motivated in lessons. Motivation is a push towards us so that we do something.

Research objective: The purpose of this study is to determine the Motivation of PJOK Teachers toward Class IX Students Through Badminton Games at SMP PLUS ATTIN Namosain.

Research method: The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques used through observation, interviews, and documentation and analysis techniques in this study, namely data reduction, data presentation, and conclusions or verification. Data validity uses source triangulation techniques. The samples in this study were PJOK teachers and ninth-grade students of SMP PLUS ATTIN Namosain.

Result and discussion: The results of this study indicate that the process of learning PE in class IX students at SMP PLUS ATTIN Namosain Kupang is going well and things that are an impact on student learning motivation in PE subjects, especially in badminton material, namely intrinsic factors, namely the desire to learn, students have a high desire to learn and student interest in learning while extrinsic factors, namely praise, gifts, punishment, and repetition are the motivation given to students.

Conclusion: The role of teachers in motivating students in the PE learning process at SMP PLUS ATTIN Namosain Kupang City is to increase student learning motivation in various ways such as by giving praise, gifts, and punishment to foster interest and desire to learn.

Keyword: PE Learning, Learning Motivation, Teacher's Role